

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan yang penulis lakukan terhadap proses pembukuan Bendahara Pengeluaran KPPN Cirebon menggunakan aplikasi SAKTI, penulis menarik kesimpulan bahwa:

- 1) Bendahara Pengeluaran KPPN Cirebon dalam melaksanakan pembukuan menggunakan buku-buku:
 - a) Buku Kas Umum;
 - b) Buku Pembantu Kas Tunai;
 - c) Buku Pembantu Bank;
 - d) Buku Pembantu UP/TUP;
 - e) Buku Pembantu pajak;
- 2) Bendahara Pengeluaran KPPN Cirebon tidak menggunakan Buku Pembantu Uang Muka/*voucher*, Buku Pembantu Bendahara Pengeluaran Pembantu, dan Buku Pembantu LS Bendahara karena selama menjalankan tugas dan fungsinya,

bendahara pengeluaran tidak melakukan pencatatan yang berhubungan dengan uang muka dan sudah tidak melakukan aktivitas/belanja yang menggunakan Buku Pembantu LS Bendahara, dan tidak dibantu oleh Bendahara Pengeluaran Pembantu.

- 3) Tidak semua fungsi pada aplikasi SAKTI digunakan oleh Bendahara Pengeluaran. Bendahara Pengeluaran hanya menggunakan fungsi yang terkait dengan aktivitas dan transaksi Bendahara Pengeluaran. Fungsi-fungsi pada aplikasi SAKTI yang sering digunakan oleh Bendahara Pengeluaran KPPN Cirebon adalah:
 - a) Fungsi membuat usul UP;
 - b) Fungsi monitoring UP/TUP/UPKP;
 - c) Fungsi membuat DRPP;
 - d) Fungsi membuat kuitansi;
 - e) Fungsi pungutan dan setoran pajak;
 - f) Fungsi kas tunai Bendahara Pengeluaran;
 - g) Fungsi kas bank Bendahara Pengeluaran;
 - h) Fungsi LPJ Bendahara Pengeluaran.
- 4) Semua fungsi dan menu dalam aplikasi SAKTI dapat digunakan dengan baik oleh bendahara pengeluaran dalam melakukan penatausahaan penerimaan dan pengeluaran negara.
- 5) Dalam mengoperasikan aplikasi SAKTI yang dilakukan oleh Bendahara Pengeluaran, terdapat beberapa kendala dan hambatan yaitu aplikasi SAKTI

yang melambat pada setiap awal bulan, adanya waktu buka tutup periode, dan minimnya pelatihan teknis untuk mempelajari pengoperasian SAKTI.